

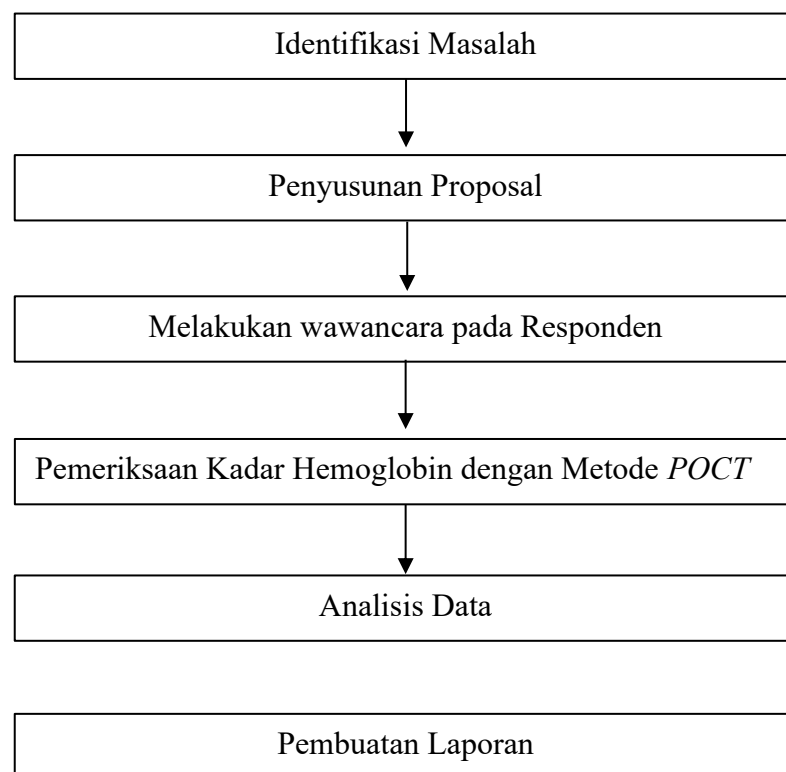
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengkarakterisasi dan menganalisis fenomena tertentu secara sistematis melalui pengumpulan data empiris. Sebagai sebuah pendekatan metodologis, penelitian deskriptif kuantitatif memungkinkan pemeriksaan yang komprehensif terhadap subjek penelitian dengan menggunakan teknik observasi terstruktur, wawancara mendalam, dan instrumen survei terstandarisasi untuk mengumpulkan informasi yang terukur (Aziza, 2023).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Pasar Kidul Kabupaten Bangli.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari - April 2025

D. Populasi Dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin. Responden pada penelitian ini adalah pedagang yang berjualan di Pasar Kidul Kabupaten Bangli.

2. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, istilah populasi mengacu pada sekumpulan individu, objek, atau peristiwa yang memiliki atribut dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk pemeriksaan sistematis dan tujuan analisis (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pedagang yang berjualan di Pasar Kidul Kabupaten Bangli dengan jumlah 641 orang.

3. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang yang berjualan di Pasar Kidul Kabupaten Bangli yang memenuhi kriteria tertentu dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi hingga total sampel terpenuhi.

a. Kriteria inklusi :

- 1) Pedagang yang berjualan pada malam hari
- 2) Pedagang di Pasar Kidul Bangli yang berusia 15 - 74 tahun
- 3) Pedagang bersedia sebagai responden

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Pedagang yang tidak bersedia sebagai responden
- 2) Pedagang yang sedang menstruasi
- 3) Pedagang sedang mengonsumsi tablet penambah darah
- 4) Pedagang yang sedang dalam keadaan sakit

4. Jumlah dan besar sampel

Populasi sampel penelitian ini ditentukan melalui penerapan rumus Slovin, dengan jumlah total populasi sampel sebanyak 641 orang sesuai dengan populasi. Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = alfa (0,15) atau sampling error (15%)

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{641}{1 + 641 (0,15^2)}$$

$$n = \frac{641}{15,42}$$

$$n = 41,56$$

$$n = 42 \text{ sampel}$$

5. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, sebuah metode seleksi probabilistik di mana setiap unit sampling dalam populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi melalui identifikasi acak. Teknik ini melibatkan pencacahan semua anggota populasi yang memenuhi syarat (pedagang pasar di Pasar Kidul Bangli) dan memilih peserta melalui pembuatan nomor acak, baik dengan menggunakan undian gaya lotre atau pengacakan komputasi. Pendekatan ini memastikan representasi yang tidak bias dari populasi pedagang, sehingga mendukung tujuan penelitian melalui pemilihan peserta yang valid secara statistik.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu pemeriksaan kadar hemoglobin, nama atau inisial responden, usia, jenis kelamin, durasi tidur, dan durasi berjualan dalam sehari.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang terkait dengan kadar hemoglobin seperti buku yang dipublikasikan, artikel, jurnal - jurnal penelitian, dan data pedagang di pasar Kidul Kabupaten Bangli.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan

pada penelitian ini adalah kuesioner, dan pemeriksaan kadar hemoglobin dengan metode POCT.

- a. Kuesioner yaitu mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan pilihan jawaban yang akan diberikan kepada responden.
- b. Pemeriksaan kadar hemoglobin yaitu melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin pada pedagang di pasar Kidul Bangli Kabupaten Bangli dengan menggunakan alat POCT.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah alat pelindung diri (*masker, handgloves, hand sanitizer*), alat dan bahan pemeriksaan kadar hemoglobin, lembar hasil pemeriksaan kadar hemoglobin, lembar kuesioner, lembar *informed consent*, alat dokumentasi (kamera), serta alat tulis.

Adapun alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini antara lain, alat: POCT, strip, lancet steril, auto klik, tempat sampah medis, bahan: kapas kering, alkohol swab 70%, *handgloves*, masker, dan sampelnya yaitu darah kapiler.

- a. Prosedur kerja
 - 1) Pra analitik
 - a) Perkenalkan diri kepada pasien dan meminta untuk menyebut nama lengkap.
 - b) Pengisian formulir wawancara.
 - c) Memaparkan prosedur pengambilan sampel yang akan dilakukan kepada responden.

- d) Melakukan desinfeksi tangan dengan *hand sanitizer*.
 - e) Menggunakan alat pelindung diri (*masker, handgloves*).
 - f) Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pemeriksaan.
- 2) Analitik
- a) Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien.
 - b) *Strip* dimasukkan pada alat terlebih dahulu.
 - c) Tentukan lokasi penusukan jarum dan dibersihkan lokasi di bagian pinggir (jari tengah/manis) dengan kapas alkohol 70% lalu ditunggu hingga kering.
 - d) Kemudian ditusuk ujung jari dengan autoklik, darah pertama yang keluar dihapus dengan kapas kering. Tetesan darah selanjutnya diteteskan pada zona reaksi strip.
 - e) Jari yang sudah ditusuk dibersihkan dengan kapas kering.
 - f) Ditunggu hasil pemeriksaan sampai hasil tertera pada layar alat.
 - g) Strip yang telah selesai digunakan, dicabut dari alat ukur dan lancet pada autoklik dikeluarkan serta ujung jarum lancet ditusukkan pada penutup lancet.
 - h) Strip, *blood lancet*, kapas alkohol, serta kapas bekas yang digunakan saat mengambil sampel dibuang ke dalam tempat sampah medis.
 - i) *Handgloves* dibuka dan mencuci tangan.

3) Pasca analitik

Dilakukan pembacaan hasil pemeriksaan dan hasil yang didapat kemudian dicatat dan membersihkan limbah - limbah dari proses analitik supaya tetap bersih dan steril. Kemudian menginterpretasikan hasil pemeriksaan

hemoglobin dengan cara mengkategorikan nilai rendah < 12 g/dL (P) dan < 13 g/dL (L), normal $12 - 16$ g/dL (P) dan $13 - 18$ g/dL (L), tinggi > 16 g/dL (P) dan > 18 g/dL (L).

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh melalui wawancara dan hasil pemeriksaan hemoglobin akan didokumentasikan secara sistematis, kemudian diklasifikasikan dan disajikan dalam bentuk tabel sebelum dianalisis secara deskriptif melalui penjelasan naratif.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara deskriptif terhadap kadar hemoglobin pedagang Pasar Kidul Bangli dengan mempertimbangkan variabel karakteristik demografis (usia dan jenis kelamin) serta pola aktivitas harian (lama tidur dan durasi berjualan).

G. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dengan penyusunan proposal yang telah memperhatikan aspek etika penelitian meliputi persetujuan partisipasi responden, kerahasiaan data, dan prosedur penelitian yang sesuai standar ilmiah

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Aspek kerahasiaan menjadi prinsip etika penelitian yang dijamin melalui penjelasan prosedur perlindungan data kepada responden sebelum pengumpulan informasi. Peneliti berkomitmen menjaga semua data kuesioner secara anonim, dimana hanya hasil analisis agregat yang akan dilaporkan tanpa mencantumkan identitas individual responden (Yumesri dkk., 2024).

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etika penelitian menekankan keseimbangan antara risiko dan manfaat, dimana setiap studi harus memastikan bahwa potensi manfaatnya secara signifikan melebihi risiko yang mungkin timbul, sekaligus menjamin kesejahteraan partisipan. Secara paralel, prinsip non-maleficence menuntut agar penelitian tidak hanya menghindari kerugian bagi subjek, tetapi juga melindungi mereka dari eksploitasi dengan memastikan partisipan tidak diperlakukan sekedar sebagai alat penelitian semata (Handayani, 2018).

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan dalam etika penelitian menegaskan kewajiban moral untuk memberikan perlakuan yang setara dan proporsional kepada seluruh partisipan sebagai subjek otonom, dengan menerapkan keadilan distributif yang menjamin pembagian manfaat dan beban penelitian secara seimbang di antara semua pihak yang terlibat (Yumesri dkk., 2024).

4. Prinsip Menghormati Individu (*respect for person*)

Penelitian ini menerapkan prinsip *respect for persons* dengan menjunjung tinggi otonomi dan martabat partisipan melalui proses *informed consent*, di mana responden diberi penjelasan lengkap mengenai tujuan, manfaat, serta risiko penelitian sebelum menyetujui partisipasi. Hak untuk menarik diri tanpa konsekuensi juga dijamin, sementara kerahasiaan data dijaga dengan anonimisasi identitas responden. Peneliti juga mempertimbangkan kerentanan kelompok lansia dengan memberikan penjelasan tambahan yang disesuaikan

dengan pemahaman responden, sehingga keseimbangan antara perlindungan subjek dan kemajuan ilmiah tercapai (Yumesri dkk., 2024).